

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi yang berkembang menyebabkan penyampaian berita telah mengalami transformasi. Salah satunya adalah melalui media internet dengan adanya format *e-papper* atau artikel *online* yang dapat disampaikan secara aktual dan faktual. Adanya format tersebut informasi apapun dapat dengan mudah diakses kapanpun dan dimanapun kita memerlukan. Menurut Sholeh (2012:150) *e-papper* ini dapat digunakan sebagai media penyampaian informasi dengan tidak meninggalkan gaya penulisan di koran. Sedangkan artikel menurut Suroso seperti yang dikutip oleh Zubeir (2008:1) adalah jenis tulisan atau karangan yang berisi gagasan, ulasan atau kritik terhadap suatu persoalan yang ada dan berkembang di tengah masyarakat.

Alasan penggunaan sumber data dari artikel *Asahi Shinbun* dikarenakan *Asahi Shinbun* merupakan koran yang memiliki sejarah yang cukup lama dalam industri media cetak di Jepang. Menurut (Asahi Shinbun-sha, 2015, diakses 14 Desember 2016), koran pertama *Asahi Shinbun* diterbitkan di Osaka pada tanggal 25 Januari 1879 (Meiji 12). Perusahaan ini didirikan oleh Murayama Ryuhei dan Ueno Riichi dan pada saat ini berbasis di Toukyou. *Asahi Shinbun* juga menghasilkan beberapa inovasi yang pertama pada industri media cetak Jepang yaitu percetakan dengan menggunakan huruf cetak, pengiriman wartawan ke wilayah negara barat, dan penggunaan mesin cetak putar. *Asahi Shinbun* juga banyak menerima penghargaan dari asosiasi media cetak Jepang. Menurut sumber (Nihon Shinbun Kyoukai, 2016, diakses 15 Desember 2016) *Asahi Shinbun* telah menerima penghargaan dari *Nihon Shinbun Kyoukai*¹ berupa penghargaan di bidang editorial sebanyak 22 kali dan penghargaan di bidang teknis percetakan sebanyak 9 kali. Informasi *Asahi Shinbun* melalui artikel *online* disajikan secara aktual dan faktual setiap harinya. Untuk ketercukupan data,

¹Asosiasi penerbit surat kabar di Jepang

pada penelitian ini ditambahkan artikel *online Chuugoku Shinbun* yang berbasis di propinsi Hiroshima melalui laman (Chuugoku Shinbun, 2016, diakses 10 Maret 2017) dan artikel *online Hokkaidou Shinbun* yang berbasis di propinsi Hokkaidou melalui laman (Hokkaidou Shinbun, 2015, diakses 10 Maret 2017).

Alderson, dkk (2015:iv) menjelaskan bahwa *baseball* merupakan olah raga yang dimainkan oleh dua tim dimana tiap tim masing-masing terdiri dari 9 pemain. Permainan *baseball* berkembang di wilayah Amerika Utara sampai akhirnya menyebar hingga ke seluruh dunia. Olahraga *baseball* tidak hanya menjadi olahraga nasional Amerika Serikat saja tetapi sudah menjadi olahraga internasional yang dimainkan oleh lebih 100 negara.

Olahraga *baseball* berkembang dan menyebar ke seluruh dunia hingga ke Jepang. Menurut survey majalah Gigazine (Gigazine, 2015, diakses 14 Desember 2016) rata-rata jumlah penonton yang datang langsung ke stadion untuk menyaksikan liga profesional di Jepang atau NPB² berada diperingkat ke-8 dunia dalam hal jumlah penonton yang datang langsung ke stadion dengan jumlah rata-rata 26.458 penonton tiap hari. Sebagai perbandingan yaitu dengan liga sepakbola profesional Jepang atau *J-League* menempati peringkat 16 dunia dengan jumlah rata-rata 17.240 penonton tiap hari. Hal ini mengindikasikan bahwa *baseball* adalah olahraga yang sangat populer jika dibandingkan dengan olahraga lainnya di Jepang. Disamping itu dari segi prestasi level dunia, Jepang merupakan pemenang terbanyak pada kejuaraan dunia *World Baseball Classic* (WBC³) yaitu pada tahun 2006 dan 2009. Peringkat ranking dunia yang dirilis oleh WBSC⁴ (2016), Jepang juga berada pada peringkat pertama dengan 5.669 poin mengungguli Amerika dengan 4.928 poin. Statistik tersebut mengindikasikan bahwa Jepang merupakan negara yang kuat dalam olahraga *baseball*.

Menurut sumber dari (Yahoo Japan Corporation, 2016, diakses 6 Desember 2016) NPB setiap tahun mengadakan liga profesional di Jepang

² Organisasi profesional *baseball* di Jepang.

³ Kejuaraan *baseball* tingkat dunia.

⁴ Konfederasi dunia olahraga *baseball* dan *softball*.

yang diikuti oleh 12 tim dan dibagi ke dalam dua liga yaitu liga sentral dan liga pasifik. Tiap tim melakukan 143 pertandingan pada setiap liga. Peringkat satu, dua dan tiga pada masing-masing liga akan melakukan pertandingan yang dinamakan *Climax Series*⁵ untuk mencari wakil pada setiap liga untuk partai final. Juara Jepang ditentukan pada final yang dinamakan final *Nihon Series*⁶ yang mempertemukan antara wakil liga sentral dan wakil liga pasifik. Pada kejuaraan final tahun 2016 mempertemukan tim *Hiroshima Carp* sebagai wakil liga sentral dan tim *Hokkaidou Nippon Ham Fighters* sebagai wakil liga Pasifik.

Metafora dalam bahasa Yunani mempunyai makna harafiah yaitu “transfer”. Dalam pandangan klasik, metafora diartikan Aristoteles adalah mentransfer suatu makna ekspresi ke makna ekspresi lain (Muhadjir, 2016 : 111). Menurut Momiyama (2002:65) metafora adalah majas perbandingan yang didasarkan atas adanya persamaan sebuah konsep dari suatu hal yang menggambarkan sebuah konsep dalam hal yang lain. Penggunaan metafora telah merambah ke dalam kehidupan kita di segala aspek tidak hanya digunakan sebagai hiasan dalam puisi atau dalam karya sastra. Menurut Lakoff dan Johnson (1980:3) penyampaian majas metafora bukan hanya tertuju pada hal yang berbau sastra dan bersifat imajinatif saja tetapi tanpa kita sadari metafora telah berada dalam tatanan kehidupan sehari-hari. Bahkan metafora sebagai sebuah sistem konseptual tidak hanya terdapat dalam ujaran bahasa tetapi juga dalam pikiran (*thought*) maupun dalam tindakan (*act*) manusia.

Cruse (2000:202) menjelaskan bahwa terdapat tiga aspek dalam metafora yaitu *vehicle* atau kata yang dipakai untuk metafora, *tenor* atau makna metaforis dan *ground* sebagai dasar persamaan. Contoh analisis metafora tersebut diungkapkan pada kata “kaki gunung”. Pada kata tersebut, kaki merupakan *vehicle*, *tenornya* adalah sesuatu berupa bagian bawah, dan *groundnya* adalah

⁵Sistem *play-off* pada kejuaraan *baseball* Jepang untuk mencari wakil pada final *Nihon Series*.

⁶Final kejuaraan *baseball* Jepang yang mempertemukan wakil liga sentral dan wakil liga pasifik.

bagian yang paralel antara posisi kanonik bagian bawah manusia dengan seluruh bagian badan manusia lainnya.

Penelitian ini bertujuan mencari makna metaforis (*tenor*) dan dasar persamaan (*ground*) pada metafora yang terdapat pada artikel *online Asahi Shinbun* yang mengulas partai final pertama antara tim *Hiroshima Carp* dan tim *Hokkaidou Nippon Ham Fighters* yang diakses melalui (*Asahi Shinbun Digital*, 2016, diakses 1 Desember 2016). Menurut Qosim (2009:43) seseorang akan cenderung lebih tertarik dengan orang lain dikarenakan terdapat faktor kesamaan diantaranya hobi, sifat, dan kesukaan. Kesamaan tersebut membuat kita tidak merasa sungkan untuk memulai komunikasi dengan orang lain. Adanya pemahaman tentang hobi atau kesukaan orang lain, membuat kita dapat menggunakan strategi komunikasi yang tepat sehingga lebih mudah berbaaur dengan orang lain khususnya dengan masyarakat Jepang yang sangat menggemari olahraga *baseball*.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa makna metaforis atau *tenor* dari metafora yang terdapat pada artikel *online Asahi Shinbun, Chuugoku Shinbun, dan Hokkaidou Shinbun* tentang final *baseball* Jepang 2016.
2. Apa dasar persamaan atau *ground* antara *vehicle* dan *tenor* pada metafora tersebut.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui makna metaforis atau *tenor* dari metafora yang terdapat pada artikel *online Asahi Shinbun, Chuugoku Shinbun, dan Hokkaidou Shinbun* tentang final *baseball* Jepang 2016.
2. Mengetahui dasar persamaan atau *ground* antara *vehicle* dan *tenor* pada metafora tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Adanya penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan akademis bagi program studi Sastra Jepang Universitas Dian Nuswantoro. Selain itu penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran dan metode pengkajian untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam memberikan pemahaman tentang analisis makna metafora pada ragam bahasa tulis. Selain itu diharapkan mampu memberikan pemahaman terhadap pembaca tentang penggunaan majas metafora yang telah menyatu dalam komunikasi kita sehari-hari.